

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses mengajar sekarang harus berpusat pada siswa daripada guru.¹ Pembelajaran berpusat pada siswa mengharuskan siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada partisipasi aktif siswa.² Keberhasilan belajar mengajar juga ditentukan oleh kontribusi dan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya.³

Kondisi di mana siswa berkontribusi aktif di kegiatan belajar disebut keaktifan belajar.⁴ Bisa juga diartikan, siswa tidak hanya menjadi penonton atau menerima sesuatu secara pasif saja, mereka juga berinteraksi, dan berkontribusi pada kegiatan belajar mengajar. Keaktifan dalam belajar memudahkan siswa memahami materi dan akan meningkatkan hasil belajar begitupun sebaliknya.⁵

¹ Dimiyati dan Mudjiono, "*Belajar & Pembelajaran*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 250.

² Nur Rokhanah, Asri Widowati, dan Eko Hari Susanto, "Peningkatan Keaktifan Belajar Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 5, 2021, 3174.

³ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru*, (Jakarta: Kemendikbud, 2008).

⁴ Nurul Karimah, Rasimin, dan Rully Andiyaksa, "Identifikasi Tingkat Keaktifan Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Kota Jambi", *Jurnal Pendidikan Tembusai*, vol. 6, no. 2, 2022, 2.

⁵ Muh. Zulkifli, Miftahul Jannah, dan Komaruddin, "Strategi Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI Di SMP IT Al-Baqiyatusshalihat NW Santong", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 8, no. 4, 2023, 2620.

Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun ada siswa yang aktif, keaktifan mereka tidak merata di seluruh kelas.⁶ Bagaimanapun pembelajaran berpusat pada guru daripada berpusat pada siswa masih ada di setiap sekolah.⁷ Jika pembelajaran difokuskan di guru, membuat siswa lebih cenderung kurang aktif selama proses belajar.

Ketidakaktifan siswa pada kegiatan belajar mengajar terjadi karena kurangnya kemampuan guru dalam membuat pendidikan menyenangkan, kurangnya memahami siswa, dan kurangnya interaksi atau komunikasi antara guru dengan siswa.⁸ Karena seorang guru tidak hanya harus mampu menguasai materi saja, tapi perlu merencanakan bagaimana mengelola kelas supaya pembelajarannya menarik dan menyenangkan.⁹ Maka dari itu, supaya keaktifan belajar siswa dapat meningkat, perlu adanya strategi pembelajaran yang menarik juga bervariasi.¹⁰

Banyak faktor mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran, menurut Muhibbin Syah. Faktor internal dari diri siswa dan faktor eksternal dari luar diri siswa.¹¹ Hal tersebut menuntut guru untuk mempersiapkan siswa dengan motivasi awal atau *ice breaking* sebelum

⁶ Mokhammad Triyono dan Nur Fauziyah, "Analisis Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Guided Discovery Learning Pada Materi Limit Fungsi Trigonometri", *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, vol. 29, no. 2, 2023. 299.

⁷ Yenti, "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning Kelas VI SDN 09/IV Kota Jambi", *Jurnal Pendidikan Tematik*, vol. 6, no. 1, 2021, 25.

⁸ Ambar Sari, "Strategi Guru PAI Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif Dan Menyenangkan di Kelas VII SMP Pelita Cendekia Cipining Bogor", *Journal of International Multidisciplinary Research*, vol. 2, no. 2, 2024. 265.

⁹ Mukhtar, "Desain Pembelajaran PAI", (Jakarta: CV. Misaka Galiza, 2003), 92.

¹⁰ Risa Sari Anggriani, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SD Negeri 013805 Subur", *Journal of Educuan*, vol. 1, no. 1, 2023, 2.

¹¹ Nanda Aristya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik", *Jurnal BK UNESA*, vol. 10, no. 2, 2019, 77.

pembelajaran dimulai.¹² Sehingga siswa siap untuk belajar dan fokus dalam proses pembelajaran, serta dapat mengurangi ketegangan siswa yang bisa mengganggu proses pembelajaran.¹³

Salah satu penelitian 2024 oleh Siti Fatimah menemukan bahwa strategi guru dapat meningkatkan partisipasi siswa saat belajar mengajar, jika dilakukan strategi yang bervariasi, seperti metode belajar yang interaktif, permainan stik, kuis untuk evaluasi pembelajaran, serta memberi pujian. Dengan dilakukan strategi yang bervariasi ini membuat siswa semakin semangat, berani, mencegah kebosanan dan ikut serta saat kegiatan belajar.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti kemudian melakukan observasi di SMP Negeri 1 Jatirejo pada tanggal 04 Oktober 2024. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Ibu Ernawati menyatakan strategi pembelajaran memang begitu dibutuhkan, karena dapat mendorong siswa untuk semangat dalam belajar.¹⁵ Observasi menunjukkan hasil bahwa pendidik di SMP Negeri 1 Jatirejo terbukti menerapkan strategi yang menarik, antara lain yaitu guru PAI.

Penggunaan strategi pembelajaran interaktif dan penerapan komponen strategi pembelajaran yang baik, seperti memberikan *ice breaking*, menjelaskan tujuan, menggunakan model pembelajaran

¹² Sugito, dkk, "Pengenalan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa", *Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, vol. 3, no. 2, 2021, 3.

¹³ Syah, "*Psikologi Belajar*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 138.

¹⁴ Siti Fatimah, "*Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Di MIN 03 Rejang Lebong*", Skripsi tahun 2024.

¹⁵ Ernawati, Hasil Wawancara Guru PAI di SMP Negeri 1 Jatirejo, Jatirejo Jum'at 4 Oktober 2024 pukul 09.00 WIB.

kooperatif dan metode *snowball throwing*, teknik ceramah, tanya jawab, dan diskusi, media ppt interaktif, serta evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setelah dilakukannya strategi tersebut, siswa menunjukkan semangat dan antusiasme yang tinggi, menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi yang berhasil untuk membuat kelas menyenangkan dan mendukung pemahaman materi. Keberhasilan ini juga menekankan penggunaan strategi dapat diaplikasikan oleh guru selama kegiatan mengajar juga dapat mendorong keaktifan belajar siswa.¹⁶

Dengan demikian, peneliti ingin melakukan penelitian berjudul **“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Jatirejo”**. Penelitian ini penting untuk diteliti, karena dengan mengetahui strategi yang diterapkan oleh guru PAI dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dipelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Fokus Penelitian

Dalam konteks penelitian yang sudah diuraikan, fokus penelitiannya yakni:

1. Bagaimana strategi guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jatirejo?
2. Bagaimana implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jatirejo?

¹⁶ Hasil Observasi Langsung Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jatirejo, Jatirejo Kamis 3 Oktober 2024 pukul 09.00 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan fokus penelitian yang disebutkan di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jatirejo.
2. Untuk menganalisis implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jatirejo.

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang disebutkan sebelumnya, peneliti berharap penelitian ini akan bermanfaat bagi pendidikan langsung dan tidak langsung. Berikut manfaat yang diharapkan, yakni:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan berguna bagi kaum pelajar, insan akademi, dan jadi salah satu karya ilmiah yang telah menambah koleksi ilmu pengetahuan yang mengenai strategi guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat memberikan umpan balik dan data berharga kepada sekolah SMP Negeri 1 Jatirejo yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran relevan, keaktifan belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam dapat ditingkatkan.

b. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai saran bagi kepala sekolah, penelitian ini akan dipakai sumber evaluasi kebijakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam melalui penerapan strategi pembelajaran. Diharapkan bahwa ini akan meningkatkan prestasi belajar siswa dan kualitas sekolah secara keseluruhan.

c. Bagi Guru

Peneliti berhadap memberikan masukan bagi para guru di SMP Negeri 1 Jatirejo terkhusus guru PAI agar bisa mengembangkan kembali keaktifan belajar siswa dipelajaran tersebut dibantu strategi pembelajaran yang tepat.

d. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar.

e. Bagi Orang Tua

Penelitian ini membantu orang tua memahami pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi putra dan putri mereka. Hal ini menekankan betapa bernilainya peran kedua orang tua mendukung pendidikan agama anak mereka

f. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan saran kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan prestasi siswa.

E. Penelitian Terdahulu

Pembahasan terkait strategi pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa merupakan sebuah permasalahan yang ada sejak dahulu. Sehingga penelitian ini bukan penelitian yang pertama kali dilakukan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa skripsi yang telah mengkaji tema tersebut, antara lain:

Pada skripsi pertama berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI (Studi Analisis Di SMAN 1 Krueng Baroja Jaya)”. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh ditulis oleh Rinda Agustina tahun 2022. Skripsi ini menghasilkan penelitian strategi guru PAI untuk meningkatkan pembelajaran PAI dan tantangan bagi guru PAI Di SMAN 1 Krueng Baroja Jaya.¹⁷

Pada skripsi kedua berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Strategi PAIKEM Di Kelas XI IPS SMAN 1 Jetis Ponorogo”. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang ditulis oleh Umi Kholishoh pada tahun 2021. Skripsi ini menghasilkan penelitian aplikasi strategi PAIKEM untuk meningkatkan keaktifan siswa, faktor yang mempengaruhi penerapan strategi PAIKEM, dan efek strategi PAIKEM pada partisipasi siswa dipelajaran PAI kelas XI IPS SMAN 1 Jetis Ponorogo.¹⁸

¹⁷ Rinda Agustina, “*Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI (Studi Analisis Di SMAN 1 Krueng Baroja Jaya)*”, Skripsi tahun 2022.

¹⁸ Umi Kholishoh, “*Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Strategi PAIKEM Di Kelas XI IPS SMAN 1 Jetis Ponorogo*”, Skripsi tahun 2021.

Pada skripsi ketiga berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Konsep HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 13 Malang”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditulis oleh Achmad Faisal Afni pada tahun 2020. Skripsi ini menghasilkan penelitian bagaimana guru menggunakan tahapan meningkatkan kompetensi berpikir kritis mereka juga hasilnya. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 13 Kota Malang, di mana konsep HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) diterapkan.¹⁹

Pada skripsi keempat berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Di MIN 03 Rejang Lebong”. Institut Agama Islam Negeri Curup yang ditulis oleh Siti Fatimah pada tahun 2024. Skripsi ini menghasilkan penelitian strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, penerapan strategi, dan hasil penerapan strategi yang sudah diaplikasikan.²⁰

Pada skripsi kelima berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 34 Bandar Lampung”. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang ditulis oleh Destiani Nabilla pada tahun 2023. Skripsi ini menghasilkan penelitian aplikasi strategi

¹⁹ Achmad Faisal Afni, “*Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Konsep HOTS (Higher Order Thinking Skill) Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 13 Malang*”, Skripsi tahun 2020.

²⁰ Siti Fatimah, “*Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Di MIN 03 Rejang Lebong*”, Skripsi tahun 2024.

pembelajaran aktif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran aktif pada pelajaran PAI kelas VII di SMP negeri 34 Bandar Lampung.²¹

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	¹ Rinda Agustina, 2022, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.	“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI (Studi Analisis Di SMAN 1 Krueng Baroja Jaya)”	1.Memanfaatkan metodologi penelitian kualitatif 2.Membahas mengenai strategi guru PAI	Penelitian sebelumnya lebih fokus pada meningkatkan pembelajaran PAI, tetapi penelitian saat ini lebih fokus pada meningkatkan keaktifan belajar.	“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Jatirejo”.
2.	Umi Kholishoh, 2021, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.	“Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Strategi PAIKEM Di Kelas XI IPS SMAN 1 Jetis Ponorogo”.	1.Menggunakan metode kualitatif 2.Membahas tentang meningkatkan keaktifan siswa.	Penelitian sebelumnya lebih fokus pada upaya guru, tetapi penelitian saat ini lebih fokus pada strategi guru.	“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Jatirejo”.
3.	Achmad Faisal Afni, 2020, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Konsep HOTS (Higher Order Thinking Skill) Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 13 Malang”.	1.Memanfaatkan metodologi penelitian kualitatif 2.Membahas mengenai strategi guru PAI.	Pada penelitian terdahulu lebih menekankan pada meningkatkan kemampuan berpikir kritis, tetapi penelitian sekarang fokus di keaktifan belajar siswa secara keseluruhan	“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Jatirejo”.

²¹ Destiani Nabilla, “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 34 Bandar Lampung”, Skripsi tahun 2023.

4.	Siti Fatimah, 2024. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup.	“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Di MIN 03 Rejang Lebong”.	1.Memanfaatkan metodologi penelitian kualitatif 2.Membahas mengenai strategi guru PAI dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.	Penelitian sebelumnya lebih fokus pada lokasi MIN, sedangkan penelitian saat ini di lokasi SMP.	“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Jatirejo”.
5.	Destiani Nabilla, 2023, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.	“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 34 Bandar Lampung”.	1.Memanfaatkan metodologi penelitian kualitatif 2.Membahas mengenai meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI.	Penelitian sebelumnya lebih fokus pada penerapan pembelajaran aktif, tapi penelitian terbaru lebih fokus pada strategi guru.	“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Jatirejo”.

Peneliti sebelumnya menguatkan gagasan peneliti bahwa strategi guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, khususnya di SMP Negeri 1 Jatirejo tidak ada penelitian yang mempelajari strategi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Ini menjelaskan mengapa berbeda dari penelitian sebelumnya dan apa yang diharapkan darinya. Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi baru yang belum dibahas dalam penelitian sebelumnya dan menambah wawasan tentang strategi pembelajaran yang efektif untuk Pendidikan Agama Islam.

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pemahaman tentang konsep judul penelitian, memperoleh penelitian yang benar, tepat, serta mencegah kesalahpahaman terkait maksud isi Skripsi dengan judul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Jatirejo”, karena itu afirmasi istilah diperlukan agar pemahamannya lebih mudah di masa depan. Penulis memberikan penjelasan berikut tentang istilah-istilah yang digunakan dalam judul agar pengertiannya dapat dipahami, yakni:

1. Strategi

Strategi merupakan suatu perencanaan yang disusun agar mencapai tujuan tertentu, dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti ketersediaan sumber daya, tantangan, dan peluang yang tersedia.

2. Guru PAI

Guru PAI yaitu seorang pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam. Mereka juga memiliki peran penting dalam membimbing siswa kemudian mereka akan memahami, mengamalkan, juga membuat ajaran tersebut sebagai pedoman hidup. Pendidikan ini dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Islam.

3. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar yakni keterlibatan aktif siswa pada kegiatan pembelajaran, meliputi partisipasi dalam diskusi, bertanya, menjawab, menyelesaikan tugas, dan berpikir kritis tentang materi yang dipelajari. Keaktifan siswa mencerminkan dorongan dan antusiasme siswa

kemudian akan paham dan menguasai materi yang dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung.

